

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan setelah dilakukan review terhadap seluruh artikel yang dipelajari membuktikan sebagai berikut ini:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. Perbedaan ditemukan pada klasifikasi yang digunakan masing – masing peneliti dalam pengkategorian pengetahuan. Seluruh penelitian yang telah dipelajari membuktikan hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. Perbedaan ditemukan pada klasifikasi yang digunakan masing – masing peneliti dalam pengkategorian asupan energi. Juga didapatkan hasil penelitian bahwa responden yang mengalami kurang energi kronis mayoritas memiliki asupan energi kurang, dibuktikan dengan 4 dari 5 artikel jumlah ibu hamil KEK dengan asupan energi yang kurang dan cukup memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil KEK yang memiliki asupan energi normal/cukup dan lebih.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil, namun terdapat satu penelitian milik Aulia, dkk (2020) yang menunjukkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. Namun keempat penelitian lainnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil.

## B. SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada Bab IV, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Ditemukan cara penyajian data yang tidak baku yaitu terdapat penjumlahan persentase secara vertical dan horizontal. Jika pembahasan yang dipelajari adalah untuk melihat perbedaan risiko KEK dan tidak KEK pada ibu hamil maka seharusnya penjumlahan berada di posisi vertical. Jadi frekuensi relatifnya adalah kebawah secara vertical menurut kategori. Karena penelitian mempelajari akibatnya adalah kurang energi kronis pada ibu hamil, maka persentase seharusnya menggunakan *column percentage* yaitu berada pada posisi setiap pengkategorian status KEK karena menggunakan desain penelitian cross sectional.

Seperti uraian menurut Nursanyoto dan Komalya (2017), pemilihan penyajian data mana yang akan ditampilkan dalam tabel silang apakah persen baris atau persen kolom sebenarnya ditentukan berdasarkan desain penelitian yang digunakan. Jika penelitian yang dilakukan tergolong sebagai studi *cross sectional* atau memiliki desain studi retrospektif maka yang ditampilkan adalah persen kolom, tapi bila yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan tergolong sebagai studi *longitudinal* atau memiliki desain studi prospektif maka yang ditampilkan adalah persen baris.

2. Jenis analisis statistik yang sebaiknya digunakan pada bentuk data seperti penelitian terkait adalah uji *Chi-Square*. Menurut Rachmat (2016) sebaiknya menggunakan uji *Chi-Square* karena berdasarkan karakteristik data, uji *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dan kategorik. Data yang diperoleh dari setiap penelitian adalah dalam bentuk kategori bukan angka atau numerik. Dalam menghadapi data tersebut analisis yang tepat digunakan adalah menguji perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel. Uji statistik untuk membuktikan hipotesis antarvariabel kategorikal adalah uji *Chi-Square*.